



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA

Lehrter Str. 16-17, 10557 Berlin Germany
Tel. 49-30-4780-7259, Fax. 49-30-4473-7142
www.indonesian-embassy.de

SIARAN PERS

No: 53 /SB/VI/2010

Genjot Wisatawan Jerman, KBRI Berlin Berikan Pelayanan Visa Ekspres 1 Jam



Pariwisata berperan sangat penting bagi pembangunan di Indonesia sebagai penyumbang devisa utama selain migas. Sebagai Negara dengan 13.000 lebih pulau dan dihuni oleh lebih dari 300 kelompok etnis dengan ragam budaya yang sangat majemuk, Indonesia tak pelak menempatkan pariwisata sebagai sektor andalan pendulang devisa. Berbagai upaya promosi pariwisata telah dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dilakukan oleh Kementerian

Pariwisata maupun Perwakilan RI. Hal lain yang perlu turut dilakukan adalah upaya untuk memberikan kemudahan akses masuk bagi para wisatawan mancanegara tanpa mengabaikan aspek keamanan.

Hal inilah yang menjadi terobosan KBRI Berlin dengan meluncurkan pelayanan visa ekspres atau yang biasa disebut *One Hour Service*. Hanya dengan satu jam, para calon wisman asal Jerman bisa mendapatkan Visa RI. Tak pelak pelayanan ini telah membuahkan hasil yang tidak sedikit dengan meningkatnya jumlah pemohon visasejak pelayanan *One Hour Service* diluncurkan pada 9 Februari 2010. Walaupun belum sepenuhnya disebarluaskan, dan promosipun hanya dilakukan secara lisan, namun telah terjadi lonjakan peningkatan pemohon visa yang cukup signifikan, yaitu sebesar 25%.

Caner Yilmaz (33) mengungkapkan kekagumannya atas pelayanan cepat KBRI Berlin dalam pelayanan Visa. Yilmaz yang berhasil mendapatkan Visa dalam waktu 3 menit saja mengungkapkan rasa terima kasihnya karena rencana bulan madunya terselamatkan. *“Ich bedanke mich von allem herzen fur ihr verstandnis und entgegen kommen das sie uns unsere Flitter Wochen gerettet haben. Es war ein sehr langer nach Berlin aber Sie haben unsere mühe nicht zur nichte gemacht nochmals,”* tuturnya saat menyatakan kepuasannya

karena telah memperoleh visa dalam waktu yang sangat cepat. Sementara itu Franz Kyeiss (62), pengusaha sepatu Jerman yang bermitra dengan pengusaha sepatu PT Karatu Surabaya juga mengungkapkan hal yang sama. "Terima kasih atas kerja yang baik dan telah membantu kami selama ini," demikian ungkapnya dalam bahasa setempat.

Atase Imigrasi KBRI Berlin Ferdinan Siagian ketika dihubungi mengenai hal ini mengungkapkan bahwa terobosan ini dilakukan untuk menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dari devisa yang dihasilkan.

Ketika disinggung mengenai mudahnya orang asing memasuki Indonesia, Siagian menegaskan bahwa penyaringan dan pengawasan tetap ditegakkan. "Kami tetap melakukan pemeriksaan keabsahan dokumen serta pengecekan bilamana pemohon visa masuk daftar cekal Indonesia. "Pengawasan ini berjalan terus menerus, tutur Siagian. "Pelayanan imigrasi yang cepat, tepat, mudah, murah dan selalu mengutamakan *security approach* adalah hal ideal yang perlu dilakukan oleh fungsi imigrasi di setiap perwakilan RI dimanapun", tegasnya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan RI untuk Republik Federal Jerman Duta Besar Eddy Pratomo dalam kaitannya dengan hal ini menggarisbawahi pentingnya promosi yang berkesinambungan selain pemberian pelayanan prima dalam hal pelayanan visa guna menarik minat wisatawan dari Jerman untuk datang ke Indonesia.

"Perwakilan Indonesia di Jerman serta industri pariwisata nasional akan bersama-sama secara agresif memperkenalkan potensi pariwisata Indonesia di berbagai forum internasional, tutur Dubes Pratomo. Ditambahkan pula bahwa pelayanan yang mudah, murah dan ramah, terhadap para turis mancanegara ditambah dengan berbagai perbaikan infrastruktur baik aspek transportasi, akomodasi dan keamanan serta kenyamanan berwisata akan memperbesar peluang merebut pasar wisata manca negara. "Jika semua perbaikan dilakukan di setiap lini, saya optimis Indonesia mampu menjaring jumlah turis yang lebih besar lagi di masa yang akan datang, tandas Dubes Pratomo. (pw)